

PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. dan entitas anaknya *and its subsidiaries*

**Laporan keuangan konsolidasian interim 31 Maret 2025 dan
periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)**

*Interim consolidated financial statements March 31, 2025 and for
the three months period then ended (Unaudited)*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2025 AND FOR THREE
MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name | : Anggara Hans Prawira |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII RT 001, RW 008
Serpong - Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 80821555 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : Tomin Widian |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Jl. Kembang Indah II Blok G.3/51 RT /RW 007/006
Kembangan - Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 80821555 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 29 April 2025 / April 29, 2025


Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur/President Director


Tomin Widian
Direktur Keuangan/Finance Director

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk.
ALFA TOWER
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9
Alam Sutera, Tangerang 15143, Indonesia

t +62 21 808 21 555 (Hunting)

f +62 21 808 21 556

www.alfamart.co.id

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THE THREE MONTHS THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 128	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4a,28,29,30	7.010.913	4.845.208	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,4b,29,30	-	50.000	Time deposits
Piutang				Accounts receivable
Usaha - neto	2,5			Trade - net
Pihak berelasi	23,29,30	4.410	3.720	Related parties
Pihak ketiga		3.986.460	2.995.197	Third parties
Lain-lain - neto	29,30			Others - net
Pihak berelasi	2,23	-	138	Related parties
Pihak ketiga		426.520	231.913	Third parties
Persediaan - neto	2,3,6,18	15.151.515	11.774.822	Inventories - net
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - neto		57.938	112.131	Prepaid Value Added Tax - net
Aset lancar lainnya	2,30	897.981	327.579	Other current assets
Total Aset Lancar		27.535.737	20.340.708	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	2,7,28,30 2,3,8	751.795	780.076	Investments
Aset tetap - neto	19,20,21a,23 2,3,9,15	9.139.834	9.002.080	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	19,20,23,25b	7.968.518	7.791.239	Right of use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap		326.873	242.909	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,13	198.888	160.434	Deferred tax assets - net
Taksiran pengembalian pajak	2,3,13	48.010	8.339	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	30	479.533	472.597	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		18.913.451	18.457.674	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		46.449.188	38.798.382	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10,29,30	-	-	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha	2,11			Trade
Pihak berelasi	23,29,30	293.560	287.546	Related parties
Pihak ketiga		17.743.587	13.064.145	Third parties
Lain-lain	11,23			Others
Pihak berelasi	29,30	11.267	16.145	Related parties
Pihak ketiga		4.832.999	2.978.957	Third parties
Utang pajak	2,3,13	473.666	317.328	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	3,29,30	308.916	445.028	benefits liabilities
Beban akrual	2,12,29,30	1.166.130	1.068.337	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang				
yang jatuh tempo dalam				Current portion of
waktu satu tahun:				long-term liabilities:
2,3				
Liabilitas sewa	9,15,29,30	952.062	977.492	Lease liabilities
Liabilitas kontrak	2,25a,25c	272.772	313.550	Contract liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		26.054.959	19.468.528	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				
setelah dikurangi				Long-term liabilities - net of
bagian yang jatuh tempo				current portion:
dalam waktu satu tahun:				
2,3				
Liabilitas sewa	9,15,29,30	924.216	896.077	Lease liabilities
Liabilitas kontrak	2,25a,25c	71.372	71.755	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,24	716.050	666.079	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.711.638	1.633.911	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		27.766.597	21.102.439	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	16	415.245	415.245	Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares
Tambahan modal disetor - neto	2	2.479.828	2.479.828	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2	320.127	320.127	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	2	35.104	42.406	Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Penghasilan komprehensif lainnya	2	(10.528)	3.848	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	16	16.000	16.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		14.075.337	13.100.220	Unappropriated
Sub-total		17.331.113	16.377.674	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2	1.351.478	1.318.269	Non-controlling interests
Total Ekuitas		18.682.591	17.695.943	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		46.449.188	38.798.382	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31 Maret / March 31
Tiga Bulan / Three Month**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN NETO	32.772.512	2,17 23,25a,25c	29.325.594	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(25.600.499)	2,6 18,23	(22.936.589)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	7.172.013		6.389.005	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(5.615.708)	2,8,9,19 23,24,25b	(5.027.219)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(570.885)	2,8,9,20 23,24,25b	(485.360)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	301.431	2,8,21a,23	296.133	Other income
Beban lainnya	(26.678)	2,6,8,21b	(23.803)	Other expenses
LABA USAHA	1.260.173		1.148.756	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	41.248	22a 2,10	29.980	Finance income
Biaya keuangan	(31.800)	14,15,22b	(30.261)	Finance cost
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	(4.823)	2,7	3.980	Share in income (loss) of associates
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	1.264.798		1.152.455	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(19.052)		(16.414)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	1.245.746		1.136.041	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(237.420)	2,3,13	(214.492)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.008.326		921.549	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Maret / March 31 Tiga Bulan / Three Month				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	4.853	2	388	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pajak penghasilan terkait	(1.068)	2,13	(97)	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian neto instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(14.376)	2,7	(48.529)	Net loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(10.591)		(48.238)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	997.735		873.311	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	975.117	26	890.314	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	33.209	2	31.235	Non-controlling Interests
Total	1.008.326		921.549	Total
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	964.526		842.076	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	33.209	2	31.235	Non-controlling Interests
Total	997.735		873.311	Total
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	23,48	2,26	21,44	Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transactions of Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-Total/ Sub-Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - Neto/ Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income						
Saldo tanggal 31 Desember 2023	415.245	2.479.828	320.127	25.774	73.412	15.000	11.144.043	14.473.429	1.231.771	15.705.200	Balance as of December 31, 2023
Laba untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024	-	-	-	291	(48.529)	-	890.314	842.076	31.235	873.311	Income for three months period ended March 31, 2024
Selisih kurs dari penjabaran Laporan Keuangan	16	-	-	-	(44.909)	-	-	(44.909)	-	(44.909)	Foreign exchange from translation of the financial statements
Saldo, 31 Maret 2024	415.245	2.479.828	320.127	(18.844)	24.883	15.000	12.034.357	15.270.596	1.263.006	16.533.602	Balance as of March 31, 2024
Saldo tanggal 31 Desember 2024	415.245	2.479.828	320.127	42.406	3.848	16.000	13.100.220	16.377.674	1.318.269	17.695.943	Balance as of December 31, 2024
Laba untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025	-	-	-	3.785	(14.376)	-	975.117	964.526	33.209	997.735	Income for three months period ended March 31, 2025
Selisih kurs dari penjabaran Laporan Keuangan	16	-	-	-	(11.087)	-	-	(11.087)	-	(11.087)	Foreign exchange from translation of the financial statements
Saldo, 31 Maret 2025	415.245	2.479.828	320.127	35.104	(10.528)	16.000	14.075.337	17.331.113	1.351.478	18.682.591	Balance as of March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31 Maret / March 31
Tiga Bulan / Three Months

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	32.690.410		28.874.598	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(25.352.993)		(22.855.699)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(3.463.675)		(3.238.030)	Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Beban usaha	(1.580.853)		(1.646.872)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(493.632)		(273.545)	Income taxes
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	1.747.584		(65.282)	Cash receipts from other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.546.841		795.170	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan keuangan	40.906		29.298	Finance income
Hasil penjualan aset tetap	13.046	8	19.438	Proceeds from sales of fixed assets
Pencairan deposito berjangka	50.000	4b	-	Withdrawal of time deposits
Pembayaran untuk penambahan investasi	-	7	(48.335)	Payments for additional investments
Pembayaran untuk penambahan aset tidak lancar lainnya	(76.861)		(65.227)	Payments for addition in other non-current assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(48.675)		(63.228)	Increase in advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(559.315)	9,27	(457.765)	Acquisition of right of use assets
Perolehan aset tetap	(523.150)	8,27	(532.009)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.104.049)		(1.117.828)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret /
For the three months period ended March 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	31.900.000		17.487.208	Short-term bank loans
Penerbitan saham baru entitas anak	-		30.000	Issuance of new shares in subsidiaries
Investasi jangka pendek entitas anak	9.998		-	Short-investment a subsidiaries
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang pembiayaan konsumen	-		(96)	Consumer financing payables
Beban bunga	(36.814)		(34.259)	Interest expense
Liabilitas sewa	(250.271)		(231.615)	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	(31.900.000)		(17.400.000)	Short-term bank loans
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(277.087)		(148.762)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	2.165.705		(471.420)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.845.208		4.074.530	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7.010.913	4a	3.603.110	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 27.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in
Note 27.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 16 Mei 2024 sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0034520.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 11 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran dan besar untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* dan jasa waralaba dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember, Kota Bumi, Madiun, Tegal, Luwu dan Gorontalo.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 44 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 16, 2024 regarding the change of Article 3 of the Company's Article of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2020). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0034520.AH.01.02.Tahun 2024 dated June 11, 2024.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail and wholesale distribution of consumer products. The Company's head office is located at Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating minimarket networks and franchise services, under the name "Alfamart" which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember, Kota Bumi, Madiun, Tegal, Luwu and Gorontalo.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari *minimarket* milik sendiri dan *minimarket* dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah *minimarket* sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Milik sendiri	14.884	14.652
Kerjasama waralaba	5.571	5.468

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam Suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The *minimarket* networks consist of *minimarket* under direct ownership and under franchise agreements, with number of *minimarkets* as follows:

Direct ownership	14.652
Franchise agreement	5.468

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the Ultimate Parent of the Company.

b. Company's Public Offering

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Maret / March 31, 2025	2024
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	77,09%	77,09%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ Retail distribution of cosmetics	Tangerang/ Tangerang	2013	65,00%	65,00%
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan besar untuk produk konsumen/ Wholesale distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2015	99,95%	99,95%
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ Administration of loyalty programs	Tangerang/ Tangerang	2014	75,00%	75,00%

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

c. Corporate Structure and Subsidiaries

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Maret / March 31,	
				2025	2024
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	93,33%	93,33%
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/Indirect ownership through MIDI</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	70,00%	70,00%

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:
(continued)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret 2025/ March 31, 2025	
				31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	9.074.772	8.355.911
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ Retail distribution of cosmetics	Tangerang/ Tangerang	2013	732.156	667.487
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	451.416	467.840
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan besar untuk produk konsumen/ Wholesale distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2015	1.170.396	1.145.225

Total assets of the subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ Administration of loyalty programs	Tangerang/ Tangerang	2014	371.558	326.624
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	18	18
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/Indirect ownership through MIDI</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	809.889	856.380

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan format *minimarket* dan *supermarket*.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Total assets of the subsidiaries are as follows:
(continued)

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products using *minimarket* and *supermarket* format.

On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 49 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham MIDI menyetujui rencana MIDI untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham.

MIDI telah memperoleh surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-139/D.04/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 4 Juli 2023, MIDI telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dan harga pelaksanaan Rp270 per saham. Saham tambahan sejumlah 4.611.764.800 saham tersebut telah dicatatkan seluruhnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2023. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di MIDI turun menjadi sebesar 77,09% dari sebelumnya sebesar 89,43% dan selisih sebesar Rp663.309 diakui sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 96 tanggal 25 Agustus 2023, para pemegang saham MIDI menyetujui rencana MIDI untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting ("RUPSLB") which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, dated February 17, 2023, the shareholders of MIDI approved MIDI's plan to conduct capital increase through right issue with preemptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share.

MIDI has obtained letter from Financial Services Authority No. S-139/D.04/2023 dated June 22, 2023 on notice of effective statement of Capital Increase with Preemptive Rights.

On July 4, 2023, MIDI has obtained approval from Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 for listing of additional shares from Capital Increase with Preemptive Rights with maximum shares of 4,611,764,800 shares at par value of Rp10 per share and exercise price of Rp270 per share. The additional shares of 4,611,764,800 shares were fully listed on Indonesia Stock Exchange on July 21, 2023. After this transaction, the Company's ownership in MIDI decrease to become 77.09% from previously 89.43% and the differences amounting to Rp663,309 is recognized as "Differences in Value of Transactions of Non-controlling Interests".

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 96 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, dated August 25, 2023, the shareholders of MIDI approved MIDI's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.

ARA bergerak dalam aktivitas perusahaan
holding.

Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan telah
melakukan penambahan modal saham di ARA
sebesar \$AS4.180.034. Setelah transaksi ini,
kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar
100,00%.

Pada tanggal 6 Juni 2023, Perusahaan telah
melakukan penambahan modal saham di ARA
sebesar \$AS2.215.152. Setelah transaksi ini,
kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar
100,00%.

Pada tanggal 13 Maret 2024, Perusahaan telah
melakukan penambahan modal saham di ARA
sebesar \$AS6.307.945. Setelah transaksi ini,
kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar
100,00%.

PT Sumber Indah Lestari

SIL bergerak dalam kegiatan usaha
perdagangan eceran untuk produk kecantikan
dan produk konsumen lainnya dengan
mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan
nama "DAN+DAN".

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan,
S.H. No. 107 tanggal 16 Juni 2023, SIL
meningkatkan modal saham ditempatkan dan
disetor penuh menjadi sebesar Rp220.515, di
mana PT Amanda Cipta Persada ("ACP") dan
Harryanto Susanto masing-masing, melakukan
penyetoran sebesar Rp200.515 dan Rp20.000.
Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan
Perusahaan atas SIL turun menjadi sebesar
65,00% dari sebelumnya sebesar 92,31% dan
selisihnya Rp68.058 diakui sebagai "Selisih
Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.

ARA engaged in holding company activity.

On March 21, 2023, the Company has paid
additional share capital in ARA amounting to
US\$4,180,034. After this transaction, the
Company's ownership in ARA remains
100.00%.

On June 6, 2023, the Company has paid
additional share capital in ARA amounting to
US\$2,215,152. After this transaction, the
Company's ownership in ARA remains
100.00%.

On March 13, 2024, the Company has paid
additional share capital in ARA amounting to
US\$6,307,945. After this transaction, the
Company's ownership in ARA remains
100.00%.

PT Sumber Indah Lestari

SIL runs its retail distribution of beauty products
and other consumer products by operating
minimarket network, under the name
"DAN+DAN".

Based on Notarial Deed No. 107 dated June 16,
2023 of Notary Charles Hermawan, S.H., SIL
increase its issued and fully paid share capital
to become Rp220,515, where as the PT
Amanda Cipta Persada ("ACP") and Harryanto
Susanto have paid the shares amounting to
Rp200,515 and Rp20,000, respectively. After
this transaction, the Company's ownership in
SIL decrease to become 65.00% from
previously 92.31% and the differences
amounting to Rp68,058 is recognized as
"Differences in Value of Transactions of Non-
controlling Interests".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Sumber Trijaya Lestari

STL bergerak dalam kegiatan usaha penjualan barang grosir melalui aplikasi "Aksesmu" milik STL.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

LWS bergerak dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson".

Berdasarkan Perjanjian Penyertaan Saham yang ditandatangani oleh MIDI, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), pihak-pihak berelasi dan LWS, pada tanggal 6 Maret 2023 dan sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 8 Maret 2023, LWS menerbitkan 207.142.856 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 per saham (Rupiah penuh) atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp200.099.998.896 (Rupiah penuh).

Saham baru tersebut diambil bagian oleh ACP sejumlah 138.785.714 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp134.066.999.724 (Rupiah penuh); CMP sejumlah 34.178.571 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh); dan PIM sejumlah 34.178.571 saham dengan jumlah modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh).

Setelah penerbitan saham baru di atas, kepemilikan MIDI, ACP, CMP dan PIM pada LWS, masing-masing menjadi 70,00%, 20,34%, 4,83% dan 4,83%.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Sumber Trijaya Lestari

STL is engaged in selling wholesale goods through STL's "Aksesmu" application.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

LWS is engaged in retail of consumer products through convenience store network known as "Lawson".

Based on Share Participation Agreement entered into by MIDI, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), related parties and LWS, dated March 6, 2023, and as notarized by Notarial Deed No. 16 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., dated March 8, 2023, LWS issued 207,142,856 new shares with nominal value of Rp100 per share (full amount) and at an exercise price of Rp966 per share (full amount) or equivalent to a total transaction value of Rp200,099,998,896 (full amount).

The newly issued shares are taken by ACP at 138,785,714 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp134,066,999,724 (full amount); CMP at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount); and PIM at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount).

After the above new share issuance, MIDI's, ACP's, CMP's and PIM's share ownership in LWS became 70.00%, 20.34%, 4.83% and 4.83%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Lancar Wiguna Sejahtera (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020, MIDI telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi di atas pada tanggal 10 Maret 2023.

Selisih antara nilai transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp91.116 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Setelah perubahan kepemilikan di LWS di atas, selama tahun 2024 dan 2023, LWS telah beberapa kali meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Peningkatan modal saham tersebut diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham LWS, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan MIDI pada LWS. Rincian penambahan tersebut adalah sebagai berikut:

	Setoran modal oleh/Capital contribution by		
	Perusahaan/ The Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	
2024	140.000	60.000	2024
2023	210.000	90.000	2023
Total	350.000	150.000	Total

PT Sumber Medika Lestari

SML bergerak dalam bidang usaha apotek.

PT Global Loyalty Indonesia

GLI bergerak dalam bidang jasa penunjang usaha lainnya khususnya jasa pemasaran dan administrasi program loyalitas.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Lancar Wiguna Sejahtera (continued)

In accordance with POJK rules No. 42/POJK.04/2020, MIDI has submitted the disclosure regarding the above transaction on March 10, 2023.

The difference between the transaction amounts amounted to Rp91,116 is recorded as part of "Differences in Value of Transactions of Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position.

After the above changes of ownership in LWS, during 2024 and 2023, LWS has increased its issued and fully paid share capital for several times. The increase in share capital is proportionately taken by the shareholders of LWS, thus not resulting in any changes of ownership percentage of MIDI in LWS. The details of the additional is as follows:

PT Sumber Medika Lestari

SML is engaged in the pharmacy business.

PT Global Loyalty Indonesia

GLI is engaged in other business supporting services, particularly in marketing services and administration of loyalty programs.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 43 tanggal 16 Mei 2024 dan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 54 tanggal 17 Mei 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:
Komisaris Independen	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:
Komisaris Independen	:	Budi Setiyadi	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:
Anggota	:	Juninho Widjaja	:
Anggota	:	Edwin Sutanto	:

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Shareholders General Meeting as documented in the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 16, 2024 under Deed No. 43 and Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 17, 2023 under Deed No. 54, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 96.040 dan 95.648 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 29 April 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company and its subsidiaries key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries have 96,040 and 95,648 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on April 29, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk Entitas Anak tertentu.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain Subsidiary.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All amount in the financial statements are rounded to and presented in millions on Rupiah, unless otherwise stated.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Perubahan Standar Akuntansi

b. Changes in Accounting Standards

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Nomenklatur Akuntansi Keuangan

**Financial Accounting Standards
Nomenclature**

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

The amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hak nya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 4) bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within 12 (twelve) months.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

The amendment is not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa
dalam Jual Beli dan Sewa-balik**

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Pengungkapan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Standards
(continued)**

**Amendment of PSAK 116: Lease liability in a
Sale and Leaseback**

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment is not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements**

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Further disclosure are disclosed in Note 29.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. Power over the investee (i.e., existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from the Group's involvement with the investee; and*
- iii. The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - Neto" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Dalam PSAK 338, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

Under PSAK 338, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas
Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Restructuring Transaction of Entities Under
Common Control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business Combinations

Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business Combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Untuk deposito dengan jangka waktu melebihi 3 (tiga) bulan disajikan sebagai deposito berjangka.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business Combinations (continued)

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Time deposits which maturity period more than 3 (three) months are presented as time deposits.

g. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	3 - 20
Peralatan dan inventaris	5 - 10
Kendaraan	5

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Equipment, furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expense are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/ tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/ years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Investments in Associated Companies

An associate is an entity in which the Group have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Investment in the associates is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associates, including dividends received from the associates since the date of acquisition.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The Group recognize share in profit of associates is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associates and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associates. If the associates subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak Guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Investments in Associated Companies
(continued)**

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of Use Assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

i) Aset Hak Guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Pada 31 Maret 2025 dan 2024, Kelompok Usaha mencatat akumulasi rugi penurunan nilai atas aset hak guna masing-masing sebesar Rp35.900 (Catatan 9).

ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as a Lessee (continued)

i) Right of Use Assets (continued)

The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. These right of use assets are also assessed for impairment.

As of March 31, 2025 and 2024, the Group recorded accumulated losses on impairment of right of use assets amounting to Rp35,900, respectively (Note 9).

ii) Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah.

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as a Lessee (continued)

ii) Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

m. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur aset pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Leases (continued)

The Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Fair Value Measurement

The Group measures assets at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. It also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer in an orderly transaction market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level inputs that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Dewan Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

n. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

n. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account, under equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, di mana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Revenue and Expense

The Group has adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, uang muka penjualan (liabilitas kontrak) diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dolar Amerika Serikat	16.588	16.162
Dolar Singapura	12.406	11.919
Peso Filipina	299	279

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut: aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup; pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - Neto" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Revenue and Expense (continued)

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, sales advances (contract liabilities) are recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when they are incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of March 31, 2025 and 2024. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used are as follows (full amount):

	United States Dollar
	Singapore Dollar
	Philippines Peso

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis: assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange; revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; the resulting exchange difference is presented as an "Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Kelompok Usaha telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income Tax".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Imbalan Kerja

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Kelompok Usaha berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

r. Employee Benefits

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of the Group under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Law No. 6/2023 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expenses or income.

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

t. Laba per Saham ("LPS")

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah 41.524.501.700 saham.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

t. Earnings per Share ("EPS")

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for the three months period ended March 31, 2025 and 2024 are 41,524,501,700 shares, respectively.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan aset tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables - net, other receivables - net and other non-current assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL dengan
pendauran laba dan rugi kumulatif
(instrumen utang)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang) termasuk aset lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah
penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) termasuk investasi pada saham.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at FVOCI with recycling of
cumulative gains and losses (debt
instruments)**

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) includes other current assets.

**Financial assets designated at FVOCI with no
recycling of cumulative gains and losses
upon derecognition (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) includes investment in shares.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui NWLR termasuk investasi pada obligasi konversi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") includes investment in convertible bonds.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

w. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2025**

Amandemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2026**

Amandemen PSAK 109 : Instrumen Keuangan
dan Amandemen PSAK 107: Instrumen
Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi
dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amandemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2025**

Amendment of PSAK 221: Lack of
Exchangeability

The amendment requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendment apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's consolidated financial statements.

**Effective beginning on or after January 1,
2026**

Amendment of PSAK 109: Financial
Instruments and PSAK 107: Financial
Instruments: Disclosures about the
Classification and Measurement of Financial
Instruments

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with nonrecourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 13.

Opsis Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Kelompok Usaha Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Further details regarding taxation are disclosed in Note 13.

Lease Term of Contracts With Renewal and Termination Options - The Group As Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak -
Kelompok Usaha Sebagai Penyewa (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 15.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease Term of Contracts With Renewal and
Termination Options - The Group As Lessee
(continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its liability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 15.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Entitas Anak Tertentu memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan.

Pengungkapan lebih rinci mengenai aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset tetap dan aset hak guna usaha disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun dan 1 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan aset hak guna. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Certain Subsidiaries have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported.

Further disclosure of deferred tax assets are disclosed in Note 13.

Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets and right of use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years and 1 to 20 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right of use assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 8 and 9.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Further details on employee benefits are disclosed in Note 24.

Impairment of Non-financial Assets

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of March 31, 2025 and 2024, except for those disclosed in Notes 8 and 9.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	972.741	507.882
Dolar Amerika Serikat (\$AS14.700 pada 31 Maret 2025 dan \$AS4.980 pada 31 Desember 2024)	244	80
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.971.983	815.604
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.240.601	1.862.185
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	412.642	1.278.288
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	51.237	62.460
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.127	13.886
PT Bank Aladin Syariah Tbk	13.526	2.638
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	8.406	11.828
PT Bank Sinarmas Tbk	7.004	9.503
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.790	661
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.228	498
PT Bank Permata Tbk	2.682	2.370
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	793	287
Standard Chartered Bank Indonesia	577	622
PT Bank DBS Indonesia	117	148
PT Bank Sahabat Sampoerna	116	92
PT Bank HSBC Indonesia	102	108
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	39	39
MUFG Bank, Ltd.	26	26
PT Bank Nationalnobu Tbk	22	22
Citibank, N.A	14	14
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	1	1
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS2.107.160 pada 31 Maret 2025 dan \$AS2.659.456 pada 31 Desember 2024)	34.954	42.982
PT Bank DBS Indonesia (\$AS135.126 pada 31 Maret 2025 dan \$AS141.324 pada 31 Desember 2024)	2.241	2.284
Total kas dan bank	6.745.213	4.614.508

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of:

Cash on hand Rupiah	
United States Dollar (US\$14,700 as of March 31, 2025 and US\$4,980 as of December 31, 2024)	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Aladin Syariah Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT HSBC Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
Citibank, N.A	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly known as PT Bank BTPN Tbk)	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$2,107,160 as of March 31, 2025 and US\$2,659,456 as of December 31, 2024)	
PT Bank DBS Indonesia (US\$135,126 as of March 31, 2025 and US\$141,324 as of December 31, 2024)	
Total cash on hand and in banks	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Setara kas - pihak ketiga		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	125.000	125.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	110.000	75.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.200	20.200
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000	5.000
PT Bank Sinarmas Tbk	5.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	500	500
PT Bank Aladin Syariah Tbk	-	5.000
Total setara kas	265.700	230.700
Total	7.010.913	4.845.208

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing berkisar antara 2,25% sampai dengan 7,25% dan 2,25% sampai dengan 7,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp11.295.358, \$AS150.000 dan \$Sin150.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

b. Deposito berjangka

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	50.000

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

Cash and cash equivalents consists of:
(continued)

Cash equivalents - third parties
Time deposits - Rupiah
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk

Total cash equivalents

Total

Annual interest rates for time deposits ranging from 2.25% to 7.25% and 2.25% to 7.00% for the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp11,295,358, US\$150,000 and Sin\$150,000, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

b. Time deposits

This account represents Rupiah time deposits which placed at the following third parties banks:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
--

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu 4 (empat) bulan dan 6 (enam) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan. Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 6,35% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

b. Time deposits (continued)

The above time deposits have maturities within 4 (four) months and 6 (six) months from the time of placement and not pledged as collateral. Annual interest rates for time deposits is 6.35% for the year ended December 31, 2024.

There were no time deposits placed to a related party.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	3.987.010	2.995.747
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian Pihak ketiga	(550)	(550)
Sub-total	3.986.460	2.995.197
Pihak berelasi (Catatan 23)	4.410	3.720
Piutang usaha - neto	3.990.870	2.998.917

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi:		
Lancar	3.853	3.239
1 - 30 hari	557	479
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	2
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	4.410	3.720
Pihak ketiga:		
Lancar	2.378.251	1.777.809
1 - 30 hari	1.333.645	1.006.702
31 - 60 hari	188.800	146.373
61 - 90 hari	52.784	38.468
Lebih dari 90 hari	33.530	26.395
Total	3.987.010	2.995.747

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE - NET

This account represents receivables from franchisees on revenue of merchandise inventories and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

Third parties
Less allowance for expected credit losses
Third parties
Sub-total
Related parties (Note 23)
Trade receivables - net

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:

Related parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Third parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	550	87
Penyisihan tahun berjalan	-	463
Saldo akhir	550	550

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE - NET
(continued)**

The movement of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Provision during the year

Ending balance

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses from non-collection of trade receivables.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

6. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Makanan	9.459.722	7.219.411
Bukan makanan	5.754.476	4.620.516
Total (Catatan 18)	15.214.198	11.839.927
Penyisihan persediaan usang	(62.683)	(65.105)
Persediaan - neto	15.151.515	11.774.822

6. INVENTORIES - NET

Inventories consists of:

Food
Non-food

Total (Note 18)
Allowance for inventory obsolescence

Inventories - net

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025/
Saldo awal tahun	65.105
Penyisihan tahun berjalan	154.555
Penghapusan tahun berjalan	(156.977)
Saldo akhir tahun	62.683

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp14.719.041. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVESTASI

Investasi terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Investasi pada saham	747.929
Investasi pada obligasi konversi	3.866
Total	751.795

6. INVENTORIES - NET (continued)

The movement of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	56.916	Beginning balance
	491.367	Provision during the year
	(483.178)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	65.105	Ending balance

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp14,719,041, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

7. INVESTMENTS

Investments consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	776.210	Investments in shares
	3.866	Investments in convertible bonds
Total	780.076	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham

Investasi pada saham terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Metode ekuitas</u>		
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	599.350	599.350
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(155.473)	(150.650)
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	7.539	16.964
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode ekuitas	451.416	465.664
Nilai tercatat investasi pada saham - nilai wajar	296.513	310.546
Total	747.929	776.210

Metode ekuitas

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP") melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA") sebesar \$AS6.266.786 untuk 3.500.000 lembar saham ATP dengan tidak mengubah kepemilikan saham sebesar 35,00%.

Pada tanggal 23 Maret 2023, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP") melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA") sebesar \$AS4.189.687 untuk 2.275.000 lembar saham ATP dengan tidak mengubah kepemilikan saham sebesar 35,00%.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares

Investments in shares consist of:

<u>Equity method</u>	
Cost of investment in an associates	
Accumulated share in loss of associates	
Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation	
Carrying value of investments in associates - equity method	
Carrying value of investments in shares - fair value	
Total	

Equity method

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trading, distribution and logistic.

On March 19, 2024, the Company made payment to Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP") through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA") amounting to US\$6,266,786 for 3,500,000 shares of ATP without changing the 35.00% ownership.

On March 23, 2023, the Company made payment to Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP") through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA") amounting to US\$4,189,687 for 2,275,000 shares of ATP without changing the 35.00% ownership.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

DC Properties Management Corp. ("DCP")

DC Properties Management Corp. bergerak dalam bidang penyewaan bangunan.

Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke DC Properties Management Corp. ("DCP") melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS2.152.080 untuk 2.000.000 lembar saham DCP dengan tidak mengubah kepemilikan saham sebesar 40,00%.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Alfamart Trading Philippines Inc.		
Total aset	6.386.658	6.682.034
Total liabilitas	(5.334.190)	(5.648.470)
Nilai aset neto	1.052.468	1.033.564
DC Properties Management Corp.		
Total aset	259.981	252.834
Total liabilitas	(86.275)	(83.564)
Nilai aset neto	173.706	169.270

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31,**

	2025	2024
Alfamart Trading Philippines Inc.		
Pendapatan neto	2.208.027	2.111.575
Laba (rugi) tahun berjalan	(13.780)	11.925
DC Properties Management Corp.		
Pendapatan neto	1.359	906
Laba tahun berjalan	(514)	190

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Equity method (continued)

DC Properties Management Corp. ("DCP")

DC Properties Management Corp. engaged in building lease.

On June 7, 2023, the Company made payment to DC Properties Management Corp. ("DCP") through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$2,152,080 for 2,000,000 shares of DCP without changing the 40.00% ownership.

The summary of financial information of associated companies are as follows:

Alfamart Trading Philippines Inc.	
Total assets	
Total liabilities	
Net assets value	
DC Properties Management Corp.	
Total assets	
Total liabilities	
Net assets value	

Alfamart Trading Philippines Inc.	
Net revenue	
Income (loss) for the year	

DC Properties Management Corp.	
Net revenue	
Income for the year	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

Pada tanggal 4 Juli 2019, Entitas Anak Tertentu melakukan pembelian saham PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar Rp14.000 untuk kepemilikan 14,28%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp6.598.

PT Kita Indonesia Plus bergerak dalam bidang *marketplace* asuransi berbasis internet.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS1.000.000 untuk kepemilikan 2,60%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp6.017.

Tada Network Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *platform* retensi pelanggan.

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS600.000 untuk kepemilikan 1,04%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

On July 4, 2019, Certain Subsidiary has purchased the shares of PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), a third party, with purchase price amounting to Rp14,000 for 14.28% ownership. This investment is recorded using fair value. As of December 31, 2024 and 2023, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp6,598, respectively.

PT Kita Indonesia Plus engaged in online insurance marketplace.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

On June 24, 2020, the Company purchased the shares of Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), a third party, with purchase price amounting to US\$1,000,000 for 2.60% ownership. This investment is recorded using fair value. As of December 31, 2024 dan 2023, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp6,017, respectively.

Tada Network Pte. Ltd. engaged in a customer retention platform.

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

On August 30, 2021, the Company purchased the shares of Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), a third party, with purchase price amounting to US\$600,000 for 1.04% ownership. This investment is recorded using fair value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")
(lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2023, Perusahaan melakukan penambahan pembelian saham Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS310.000 untuk menambah kepemilikan menjadi 2,93%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp7.091.

Segari Singapore Pte. Ltd. bergerak dalam bidang e-grocery yang berfokus pada produk produk segar.

Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

Pada tanggal 4 Desember 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS1.000.000 untuk kepemilikan 1,24%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp6.233.

Raena R.U. Pte. Ltd. bergerak dalam bidang platform pengecer produk kecantikan.

Pada bulan Februari 2025, RAENA sudah tidak lagi beroperasi sehingga Perusahaan mengakui kerugian investasi sebesar nilai wajar Rp8.151 yang dicatat sebagai rugi komprehensif lain.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value (continued)

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")
(continued)

On September 5, 2023, the Company purchased additional shares of Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), a third party, with purchase price amounting to US\$310,000 to increase ownership to 2.93% ownership. This investment is recorded using fair value.

As of December 31, 2024, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp7,091, respectively.

Segari Singapore Pte. Ltd. engaged in e-grocery focusing on fresh products.

Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

On December 4, 2021, the Company purchased the shares of Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), a third party, with purchase price amounting to US\$1,000,000 for 1.24% ownership. This investment is recorded using fair value. As of December 31, 2024 and 2023, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp6,233.

Raena R.U. Pte. Ltd. engaged in beauty product reseller platform.

In February 2025, RAENA ceased operations therefore the Company recognized loss of Rp8,151 using fair value which recorded as other comprehensive loss.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan menandatangani lembar ketentuan indikatif dengan PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), pihak ketiga. Berdasarkan lembar ketentuan indikatif tersebut, GMG akan melakukan pengambilalihan pengendalian Perusahaan di SWS. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian definitif dengan GMG dan GMG menjadi pemegang saham pengendali baru di SWS dengan kepemilikan 90% melalui akuisisi saham SWS yang baru dikeluarkan. Setelah transaksi ini, Perusahaan mendekonsolidasikan SWS dan mengakui kerugian sebesar Rp23.999. 10% kepemilikan Perusahaan di SWS dicatat dengan menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp1.000.

PT Sumber Wahana Sejahtera bergerak dalam bidang jasa titipan dan pengiriman.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

Pada tanggal 28 Juni 2021, obligasi konversi milik Perusahaan di OY sebesar \$AS1.500.000 telah dikonversi menjadi 5.606.852 lembar saham OY untuk kepemilikan 2,14% dengan nilai \$AS2.565.695. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi sebesar \$AS1.065.695.

Pada tanggal 9 Juli 2021 dan 24 September 2021, Perusahaan mengakuisisi tambahan 1.966.783 dan 64.081 lembar saham OY untuk 0,75% dan 0,02% kepemilikan masing-masing dengan harga \$AS899.999 dan \$AS27.857.

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di OY menjadi 2,91%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp22.037.

OY bergerak dalam bidang pembayaran online.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value (continued)

PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

On March 25, 2021, the Company signed a term sheet with PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), a third party. Based on the term sheet, GMG will take over the Company's control in SWS. On June 24, 2021, the Company signed a definitive agreement with GMG and GMG becomes the new controlling shareholder in SWS with 90% ownership by acquiring SWS' newly issued shares. After this transaction, the Company deconsolidated SWS and recognized loss of Rp23,999. The Company's remaining 10% ownership in SWS is recorded using fair value. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp1,000, respectively.

PT Sumber Wahana Sejahtera engaged in providing transportation and freight forwarding.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

On June 28, 2021, the Company's convertible bonds in OY amounting to US\$1,500,000 have been converted into 5,606,852 shares of OY for 2.14% ownership with a total value of US\$2,565,695. For this transaction, the Company recognized gain on unrealized fair value of US\$1,065,695.

On July 9, 2021 and September 24, 2021, the Company acquired additional 1,966,783 and 64,081 OY shares for 0.75% and 0.02% ownership with price of US\$899,999 and US\$27,857, respectively.

After these transactions, the Company's ownership in OY become 2.91%. This investment is recorded using fair value. As of December 31, 2024 and 2023, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp22,037, respectively.

OY is engaged in online payment business.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

PT Bank Aladin Syariah Tbk ("BANK")

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Persentase kepemilikan	1,99%	1,99%
Nilai perolehan	500.000	500.000
Akumulasi kerugian nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	(263.235)	(257.353)
Total	236.765	242.647

Pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan melakukan penyeteroran modal di PT Bank Aladin Syariah Tbk sebesar Rp500.000. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. PT Bank Aladin Syariah Tbk bergerak dalam bidang perbankan.

Pada tanggal mendekati tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, nilai pasar saham PT Bank Aladin Syariah Tbk adalah sebesar Rp800 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga nilai investasi Perusahaan di PT Bank Aladin Syariah Tbk menjadi sebesar Rp235.294.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada saham.

b. Investasi pada obligasi konversi

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

Pada 18 Oktober 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian investasi dengan Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), pihak ketiga, di mana Entitas Anak Tertentu melakukan pembayaran untuk obligasi konversi BUKU sebesar \$AS500.000. Tidak terdapat tanggal jatuh tempo untuk perjanjian investasi ini dan tidak dikenakan bunga.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value (continued)

PT Bank Aladin Syariah Tbk ("BANK")

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Persentase kepemilikan	1,99%	1,99%	Percentage of ownership
Nilai perolehan	500.000	500.000	Cost amount
Akumulasi kerugian nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	(263.235)	(257.353)	Accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income
Total	236.765	242.647	Total

On June 7, 2022, the Company conducted a shares subscription in PT Bank Aladin Syariah Tbk amounting to Rp500,000. This investment is recorded using fair value. PT Bank Aladin Syariah Tbk is engaged in banking sector.

As of the date near completion date of these consolidation financial statement, market value of PT Bank Aladin Syariah Tbk's share is Rp800 (full amount) per share, therefore the Company's investment in PT Bank Aladin Syariah Tbk becomes Rp235,294.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in shares.

b. Investments in convertible bonds

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

On October 18, 2020, Certain Subsidiary entered into an investment agreement with Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), a third party, whereas Certain Subsidiary has paid for convertible bond in BUKU amounting to US\$500,000. There is no maturity date for this investment agreement and bears no interest.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada obligasi konversi (lanjutan)

Buku Pte. Ltd. ("BUKU") (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak Tertentu mengukur investasi berdasarkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar investasi ini masing-masing adalah sebesar \$AS239.225. Pada tanggal 31 Desember 2024, akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum diakui pada laba atau rugi adalah sebesar Rp245. Pada tanggal 31 Desember 2024 akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada laba atau rugi adalah sebesar Rp3.753.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada obligasi konversi.

7. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in convertible bonds (continued)

Buku Pte. Ltd. ("BUKU") (continued)

At initial recognition, Certain Subsidiary measure the investment at its fair value. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the fair value of this investment is amounting to and US\$239,225, respectively. As of December 31, 2024, the accumulated gain on unrealized fair value recognized in profit or loss is amounting to Rp245. As of December 31, 2024, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in profit or loss is amounting to Rp3,753.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in convertible bonds.

8. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ Period ended March 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.723.625	13.516	-	-	1.737.141	Land
Bangunan dan prasarana	10.256.892	287.533	11.369	19.920	10.552.976	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	9.614.458	282.841	97.159	100	9.800.240	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	109.558	410	1.084	12	108.896	Vehicles
Total	21.704.533	584.300	109.612	20.032	22.199.253	Total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	96.457	40.585	-	(20.032)	117.010	Buildings and infrastructures
Total Biaya Perolehan	21.800.990	624.885	109.612	-	22.316.263	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	6.165.814	212.981	9.742	-	6.369.053	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	6.553.411	258.795	87.464	-	6.724.742	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	79.668	3.918	1.066	97	82.617	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	12.798.893	475.694	98.272	97	13.176.412	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	(17)				(17)	Allowance for Impairment of Fixed Assets
Nilai Buku Neto	9.002.080				9.139.834	Net Book Value

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.639.250	88.522	4.147	-	1.723.625	Land
Bangunan dan prasarana	8.993.662	1.203.262	169.646	229.614	10.256.892	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	8.640.879	1.352.884	379.845	540	9.614.458	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	112.823	2.253	5.518	-	109.558	Vehicles
Total	19.386.614	2.646.921	559.156	230.154	21.704.533	Total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	153.235	173.376	-	(230.154)	96.457	Buildings and infrastructures
Total Biaya Perolehan	19.539.849	2.820.297	559.156	-	21.800.990	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	5.560.016	753.643	147.845	-	6.165.814	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	5.858.791	1.033.512	338.892	-	6.553.411	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	68.470	15.882	4.684	-	79.668	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	11.487.277	1.803.037	491.421	-	12.798.893	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	(48)				(17)	Allowance for Impairment of Fixed Assets
Nilai Buku Neto	8.052.524				9.002.080	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi
adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations are as
follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three months period ended March 31,			
	2025	2024	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	426.715	383.344	Selling and distribution expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	48.979	38.862	General and administrative expenses (Note 20)
Total	475.694	422.206	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 21a):

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31,

	2025	2024	
Hasil penjualan	13.046	19.438	Proceeds
Nilai buku netto	(9.087)	(14.946)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	3.959	4.492	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp2.228 dan Rp1.569.

In March 31, 2025 and 2024, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp2,228 and Rp1,569, respectively.

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor, kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress consisting of accumulated costs of construction of office, branches and warehouses are as follows:

31 Maret 2025	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	March 31, 2025
Bengkulu	68,57%	66.203	Juni 2025/ June 2025	Bengkulu
Palangkaraya	51,57%	47.465	Juli 2025/ July 2025	Palangkaraya
Jambi	4,09%	3.342	Juni 2025/ June 2025	Jambi
Total		117.010		Total

31 Desember 2024	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2024
Palangkaraya	41,50%	38.194	Juli 2025/ July 2025	Palangkaraya
Bengkulu	42,09%	40.640	Juni 2025/ June 2025	Bengkulu
Bali	85,71%	17.623	Juni 2025/ June 2025	Bali
Total		96.457		Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap, Batam, Tegal, Luwu dan Gorontalo dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.524.108 m² dan 1.519.391 m² dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2054. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp25.188.680. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp17.

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap, Batam, Tegal, Luwu and Gorontalo with total area of 1,524,108 m² and 1,519,391 m². All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2025 and 2054. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp25,188,680, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to lease liabilities.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Group pledged as collateral.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has indicated and provided allowance for impairment of fixed assets amounting to Rp17, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET HAK GUNA - NETO

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

9. RIGHT OF USE ASSETS - NET

The details of right of use assets are as follows:

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/
For the three months period ended March 31, 2025**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	2.200.438	114.964	26.264	-	2.289.138	Land
Bangunan	9.026.225	680.681	222.999	-	9.483.907	Buildings
Kendaraan	599	-	128	-	471	Vehicle
Total Biaya Perolehan	11.227.262	795.645	249.391	-	11.773.516	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Tanah	705.419	67.420	23.646	-	749.193	
Land						
Bangunan	2.694.331	552.744	228.721	-	3.018.354	Buildings
Kendaraan	373	1.178	-	-	1.551	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	3.400.123	621.342	252.367	-	3.769.098	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Hak Guna	(35.900)				(35.900)	Allowance for Impairment of Right of Use Assets
Nilai Buku Neto	7.791.239				7.968.518	Net Book Value

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	1.835.954	513.653	149.169	-	2.200.438	Land
Bangunan	9.626.238	2.511.747	3.109.792	(1.968)	9.026.225	Buildings
Kendaraan	-	139	1.508	1.968	599	Vehicle
Total Biaya Perolehan	11.462.192	3.025.539	3.260.469	-	11.227.262	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Tanah	599.193	249.911	143.685	-	705.419	
Land						
Bangunan	3.596.582	2.134.771	3.035.662	(1.360)	2.694.331	Buildings
Kendaraan	-	264	1.251	1.360	373	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	4.195.775	2.384.946	3.180.598	-	3.400.123	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Hak Guna	(28.683)				(35.900)	Allowance for Impairment of Right of Use Assets
Nilai Buku Neto	7.237.734				7.791.239	Net Book Value

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three months period ended March 31,			
	2025	2024	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	612.870	567.746	Selling and distribution expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	7.735	7.804	General and administrative expenses (Note 20)
Total	620.605	575.550	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, pengurangan aset hak guna merupakan penghapusan aset hak guna terkait dengan pengakhiran kontrak sewa atas toko yang ditutup selama tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak guna dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak guna masing-masing sebesar Rp35.900.

Selain dari yang diungkapkan di atas, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 15).

9. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

Depreciation expense from right of use assets charged to operations are as follows:

In March 31, 2025 and December 31, 2024, deductions of right of use assets represent the derecognition of right of use assets in relation to the termination of lease agreement of closed stores during the year.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has indicated and provided allowance for impairment of right of use assets amounting to Rp35,900, respectively.

Except for those disclosed above, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right of use assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Leased assets are pledged as collateral to lease liabilities (Note 15).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Bank/ Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Maret 2025/ Amount as of March 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Pinjaman Berjangka Money Market/ Money Market Term Loan	18 Oktober 2006 dan 14 Oktober 2024/ October 18, 2006 and October 14, 2024	18 Oktober 2025/ October 18, 2025	Rp2.500.000	-	-	1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("EBITDA") to Interest Ratio tidak kurang dari 2 (dua) kali/ Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times. 2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times. 3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (Interest Bearing Debt to Equity Ratio) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali/ Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times. 4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali/ Receivables, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposits not less than 1 (one) time.
	Kredit Jangka Pendek/ Revolving Loan			Rp1.500.000	-	-	
	Kredit Lokal (KL)/ Overdraft			Rp550.000	-	-	

10. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loan facilities owned by the Group as of December 31, 2024 are as follows:

The Company

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Bank/ Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Maret 2025/ Amount as of March 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	23 Juni 2011 dan 26 Juli 2024/ June 23, 2011 and July 26, 2024	26 Juli 2025/ July 26, 2025	Rp1.400.000	-	-	1. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (EBITDA to Interest Ratio) tidak kurang dari 2 (dua) kali/ Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times. 2. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times. 3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (Interest Bearing Debt to Equity Ratio) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali/ Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/ formerly PT Bank BTPN Tbk) ("SMBC")	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	31 Agustus 2016 dan 15 Oktober 2024/ August 31, 2016 and October 15, 2024	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	Rp1.500.000	-	-	1. Rasio EBITDA terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2/ EBITDA to interest ratio is maintained of not less than 2. 2. Rasio total utang berbeban bunga terhadap ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2/ Total Interest Bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Kredit Modal Kerja Sub Limit Money Market Line/ Working Capital Credit Sub Limit Money Market Line	29 Agustus 2023 dan 27 Agustus 2024/ August 29, 2023 and August 27, 2024	28 Agustus 2025/ August 28, 2025	Rp1.000.000	-	-	1. Rasio EBITDA terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2/ EBITDA to interest ratio is maintained of not less than 2. 2. Rasio total utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2/ Total Interest Bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2. 3. Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (Debt to Equity Ratio) tidak boleh lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali/ Debt to Equity Ratio to be not more than 2.5 (two point five) times. 4. Rasio antara laba sebelum sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times. 5. Rasio total kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka pembelian terhadap total utang usaha dan total utang bank jangka pendek tidak boleh kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ Cash, receivables, inventories and advances to trade payables and short-term bank loans not less than 1.2 (one point two) times.
Total				Rp8.450.000	-	-	

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loan facilities owned by the Group as of March 31, 2025 are as follows: (continued)

The Company (continued)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit dengan bank, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank sebelum melakukan beberapa transaksi material, seperti yang diatur di masing-masing perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah menggunakan beberapa fasilitas pinjaman di atas, yang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, telah seluruhnya dilunasi oleh Perusahaan dan tidak ada fasilitas yang digunakan.

Suku bunga tahunan utang bank jangka pendek masing-masing berkisar 7,25% dan 6,25% sampai dengan 7,25% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loan facilities owned by the Group as of March 31, 2025 are as follows: (continued)

The Company (continued)

Based on the credit agreements with the banks, the Company should obtain written approval from the banks before entering into certain material transactions, as stipulated on each of the credit agreement.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

During 2025 and 2024, the Company have utilized some of the above bank loan facilities, which on March 31, 2025 and December 31, 2024, have been fully paid by the Company and there is no bank loan facilities utilized.

Annual interest rates for short-term bank loans ranging 7.25% and 6.25% to 7.25% for the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024 respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak tertentu (MIDI)

Bank/ Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia sampai/ Available until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Maret 2025/ Amount as of March 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Pinjaman Berjangka Money Market/Money Market Term Loan	3 September 2010 dan 15 Oktober 2024/ September 3, 2010 and October 15, 2024	18 Oktober 2025/ October 18, 2025	Rp500.000	-	-	1. Rasio Interest Bearing Debt terhadap ekuitas maksimal 4 kali/ Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times. 2. Rasio EBITDA + Other Recurring Income terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali/ EBITDA + Other Recurring Income to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time. 3. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali/ Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.
	Kredit Lokal (KL)/ Overdraft			Rp500.000	-	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Kredit Jangka Pendek/ Revolving Loan	27 Juli 2016 dan 26 Juli 2024/ July 27, 2016 and July 26, 2024	26 Juli 2025/ July 26, 2025	Rp500.000	-	-	1. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga (EBITDA to Interest Ratio) minimal 2 kali/ EBITDA to Interest Ratio at minimum of 2 times. 2. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (EBITDA to Interest + Principal Installment) minimal 1 kali/ EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times. 3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (Interest Bearing Debt to Equity Ratio) maksimal 4 kali/ Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times.
Total				Rp1.500.000	-	-	

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loan facilities owned by the Group as of March 31, 2025 are as follows: (continued)

Certain Subsidiary (MIDI)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak tertentu (MIDI) (lanjutan)

Pada tanggal 23 Januari 2015, MIDI telah memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen dari MUFG, dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 15 Desember 2023, jangka waktu fasilitas pinjaman tanpa komitmen sebesar Rp500.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, MIDI tidak menggunakan fasilitas tersebut. Pada tanggal 15 Desember 2024, fasilitas pinjaman tanpa komitmen dari MUFG telah diakhiri.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit dengan bank, MIDI harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank sebelum melakukan beberapa transaksi material, seperti yang diatur di masing-masing perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari MIDI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MIDI telah mematuhi semua batasan-batasan di atas, termasuk semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Suku bunga tahunan utang bank jangka pendek masing-masing berkisar 7,25% dan 5,95% sampai dengan 7,25% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

11. UTANG USAHA

Utang usaha

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 23)	293.560	287.546
Pihak ketiga	17.743.587	13.064.145
Total	18.037.147	13.351.691

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loan facilities owned by the Group as of March 31, 2025 are as follows: (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

On January 23, 2015, MIDI obtained uncommitted loan facility from MUFG, that has been amended several times.

On December 15, 2023, the uncommitted loan facility amounted to Rp500,000 was extended to December 15, 2024.

As of December 31, 2023, MIDI have not utilized this facility. On December 15, 2024, uncommitted loan facility from MUFG has been terminated.

Based on the credit agreements with the banks, MIDI should obtain written approval from the banks before entering into certain material transactions, as stipulated on each of the credit agreement.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all credit facilities are not secured by any collateral provided by MIDI in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2024 and 2023, MIDI is in compliance with all financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

Annual interest rates for short-term bank loans ranging to 7.25% and 5.95% to 7.25% for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

11. ACCOUNTS PAYABLE

Trade payables

This account represents payables for purchases of inventories denominated in Rupiah with details as follows:

Related parties (Note 23)
Third parties

Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December
2024		
Pihak berelasi:		
Lancar	288.423	177.354
1 - 30 hari	5.137	1.367
31 - 60 hari	-	387
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total utang usaha pihak berelasi	293.560	287.546
Pihak ketiga:		
Lancar	16.856.050	12.339.231
1 - 30 hari	764.344	629.251
31 - 60 hari	93.760	68.597
61 - 90 hari	21.294	19.578
Lebih dari 90 hari	8.139	7.488
Total utang usaha pihak ketiga	17.743.587	13.064.145
Total	18.037.147	13.351.691

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

Utang lain-lain

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 23)	11.267	16.145
Pihak ketiga	4.832.999	2.978.957
Total	4.844.266	2.995.102

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari utang titipan, retensi, pembelian aktiva, jasa dan lain-lain.

11. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Trade payables (continued)

The aging analysis of trade payables based on due date are as follows:

	31,
Related parties:	
Current	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Total trade payables - related parties	

Third parties:	
Current	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Total trade payables - third parties	
Total	

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no collateral provided by the Group for the trade payables stated above.

Other payables

The details of other payables are as follows:

Related parties (Note 23)
Third parties

Other payables to third parties consist of advances received, payables for retention, purchase of assets, services and others.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Transportasi dan distribusi	246.510	208.205
Listrik, telepon dan air	228.982	221.055
Asuransi	152.765	145.951
Promosi dan iklan	134.554	89.371
Sewa	88.352	50.538
Pekerjaan sipil	85.352	106.398
Perpajakan	76.760	78.187
Kesejahteraan karyawan	34.802	70.179
Lain-lain	117.873	98.453
Total	1.166.130	1.068.337

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consists of:

Transportation and distribution
Electricity, telephone and water
Insurance
Promotion and advertising
Rent
Civil works
Taxation
Employee welfare
Others
Total

13. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	37.533	26.772
Pasal 21	46.224	35.613
Pasal 23	7.606	4.088
Pasal 25	25.247	25.247
Pasal 26	6	-
Pasal 29	57.619	57.619
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	-	8
Pajak Pertambahan Nilai	158.797	92.503
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	9.336	7.129
Pasal 21	9.270	5.941
Pasal 23	1.416	1.288
Pasal 25	12.708	12.708
Pasal 26	232	253
Pasal 29		
Tahun 2024	40.643	40.643
Tahun 2025	17.322	-
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	1.859	2.275
Pajak Pertambahan Nilai	47.848	5.241
Total	473.666	317.328

13. TAXATION

Taxes payable consists of:

The Company
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Development Tax 1 (PB-1)
Value Added Tax
Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Year 2024
Year 2025
Development Tax 1 (PB-1)
Value Added Tax
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the three months period ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the three months period ended March 31,			
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.245.746	1.136.041	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(238.860)	(199.137)	Income of subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.006.886	936.904	Income before corporate income tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan karyawan	44.546	44.399	Provision for employee benefits
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	69.406	78.639	Provision for short-term employee benefits
Aset tetap	22.302	3.134	Fixed assets
Beda temporer - neto	136.254	126.172	Net temporary differences
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pajak, perizinan dan sumbangan	3.337	3.468	Taxes, permits and donation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.884	5.184	Salaries, wages and employee benefits
Biaya keuangan	16.901	14.398	Finance cost
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Bunga deposito dan jasa giro	(25.717)	(24.157)	Interest income of time deposits and current accounts
Sewa tempat	(66.121)	(53.844)	Space rental
Beda tetap - neto	(62.716)	(54.951)	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak	1.080.424	1.008.125	Taxable income

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The details of income tax expense - net are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret /
For the three months period ended March 31,

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Penghasilan kena pajak	1.080.424	1.008.125	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan - kini	(205.280)	(191.544)	Income tax expense - current
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit (expense) - deferred
Penyisihan imbalan karyawan	9.800	9.768	Provision for employee benefits
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	15.270	17.301	Provision for short-term employee benefits
Aset tetap	4.906	689	Fixed assets
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan tangguhan - neto	29.976	27.758	Deferred corporate income tax benefit (expense) - net
Beban pajak penghasilan - neto			Income tax expense - net
Perusahaan	(175.304)	(163.786)	Company
Entitas anak	(62.116)	(50.706)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	(237.420)	(214.492)	Income tax expense - net

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2024 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2023 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan badan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan Perusahaan	205.280	627.386
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan		
Pasal 22	-	(4)
Pasal 23	(177.550)	(341.171)
Pasal 24	-	(9.209)
Pasal 25	(75.740)	(219.383)
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(253.290)	(569.767)
Taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan	48.010	-
Entitas anak	-	-
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	48.010	-
Utang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan	57.619	57.619
Entitas anak	40.643	40.643
Total utang pajak penghasilan badan	98.262	98.262
Taksiran pengembalian pajak Entitas anak	-	8.339

13. TAXATION (continued)

The computation of corporate income tax payable -
Article 29 are as follows:

<i>Income tax expense - current The Company</i>
<i>Less prepayments of income taxes: The Company</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 24</i>
<i>Article 25</i>
<i>Total prepayments of income taxes</i>
<i>Estimated claim for tax refund Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Total estimated claim for tax refund</i>
<i>Income tax payable Article 29 The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Total corporate income taxes payable</i>
<i>Estimated claims for tax refund Subsidiaries</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before corporate income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the three months period ended March 31,			
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.245.746	1.136.041	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi : Laba Entitas anak sebelum Pajak Penghasilan	(238.860)	(199.137)	Less : Income of subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	1.006.886	936.904	Income before corporate income tax of the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	191.308	178.012	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(17.449)	(14.820)	Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	2.322	1.643	Non-deductible expenses
Lain-lain	3.211	2.736	Others
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	(4.088)	(3.785)	Effect of tax rate reduction
Beban pajak Entitas Anak	62.116	50.706	Income tax expense subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	237.420	214.492	Income tax expense - net

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	131.305	106.236
Beban akrual	84.170	84.170
Persediaan	11.125	11.125
Lain-lain	5.845	1.997
Total	232.445	203.528
Perusahaan		
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(129.382)	(134.289)
Liabilitas sewa	-	-
Total	(129.382)	(134.289)
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	103.063	69.239
Entitas anak	95.825	91.195
Total	198.888	160.434

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada Entitas Anak di Indonesia.

The deferred tax assets (liabilities) as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

The Company
Deferred tax assets
Liabilities for employee benefits
Accrued expenses
Inventories
Others
Total
The Company
Deferred tax liabilities
Fixed assets
Lease liabilities
Total
Deferred tax assets - net
The Company
Subsidiaries
Total

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

There is no tax consequence for temporary difference from investment in Subsidiaries in Indonesia.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rincian akumulasi rugi fiskal Entitas Anak Tertentu		
2020	27.944	27.944
2021	24.625	24.625
2022	19.498	19.498
2023	86.287	86.287
2024	323.148	323.148
Total	519.435	519.435

Detail of accumulated fiscal loss of Certain Subsidiaries
2020
2021
2022
2023
2024
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan untuk menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan beban PPh badan. Untuk tahun pajak 2025 dan 2024, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 19%.

Untuk perhitungan pajak penghasilan tahun 2025 dan 2024, tarif yang digunakan oleh Entitas Anak adalah 22%.

13. TAXATION (continued)

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using the applied tax rates at the time they realize.

The Company fulfill all the requirements set forth therein to apply the reduction tax rates in the computation of corporate income tax. For the fiscal year 2025 and 2024, corporate income tax rate used by the Company is 19%.

For the 2025 and 2024 corporate income tax calculation, tax rate applied by Subsidiaries is 22%.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Fasilitas pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

14. LONG-TERM BANK LOANS

The long-term bank loan facilities owned by the Group as of December 31, 2024 are as follows:

Entitas/ Entity	Bank/ Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)	Tanggal Fasilitas/ Facility Date	Jangka Waktu Fasilitas/ Facility Period
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 15/ Investment Loan 15	500.000	26 September 2019/ September 26, 2019	30 September 2023/ September 30, 2023
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 16/ Investment Loan 16	500.000	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2024/ September 30, 2024
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 17/ Investment Loan 17	500.000	12 Oktober 2021/ October 12, 2021	30 Desember 2026/ December 30, 2026
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 18/ Investment Loan 18	200.000	17 Oktober 2022/ October 17, 2022	Tahun 2029/ Year 2029

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas Kredit Investasi 15 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 25 September 2023.

Fasilitas Kredit Investasi 16 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 April 2023.

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

The Investment Loan 15 facility was fully paid on September 25, 2023.

The Investment Loan 16 facility was fully paid on April 10, 2023.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi 17 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Juli 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas Kredit Investasi 18 belum digunakan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebesar 7,25% pada tahun 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 9 November 2021, MIDI memperoleh fasilitas *term loan* dari Mandiri dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000.

Fasilitas *Term Loan* ini telah berakhir pada tanggal 8 November 2024.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Investment Loan 17 facility was fully paid on July 20, 2023.

As of March 31, 2025, Investment Loan 18 facility has not been used.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).

The bank loans bears annual interest rates at 7.25% in 2025 and 2024, respectively.

As of March 31, 2025 and 2024, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On November 9, 2021, MIDI obtained Term Loan facility from Mandiri with credit limit amounted to Rp200,000.

The Term Loan facility has been terminated on November 8, 2024.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk toko-toko, kantor dan kendaraan Kelompok Usaha dalam jangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan.

Rincian dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total liabilitas sewa	1.876.278	1.873.569
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(952.062)	(977.492)
Bagian jangka panjang	924.216	896.077

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Sampai dengan satu tahun	977.537	1.023.375
Lebih dari satu tahun sampai dua puluh tahun	1.083.121	1.077.178
Total	2.060.658	2.100.553
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(184.380)	(226.984)
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	1.876.278	1.873.569
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(952.062)	(977.492)
Bagian jangka panjang	924.216	896.077

Liabilitas sewa dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 9).

15. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements to lease the Group's stores, office and vehicle with lease terms up to 240 (two hundred forty) months.

The details of lease liabilities are as follows:

Total lease liabilities
Less:
Current maturities
Long-term portion

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the future minimum rental payments required under these lease agreements are as follows:

Within one year
After one year but not more than twenty years
Total
Less amount applicable to interest
Present value of minimum rental payments
Less current portion
Long-term portion

The lease liabilities are guaranteed by the related leased assets (Note 9).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. EKUITAS

MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	20.839.251.059	50,19%	208.393	PT Sigmantara Alfindo
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	266.326.400	0,64%	2.663	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.906	Harryanto Susanto (the Company's Director)
Budyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	100.239.300	0,24%	1.002	Budyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	20.127.944.741	48,47%	201.279	Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

16. EQUITY

SHARE CAPITAL

The share ownership details of the Company as of March 31, 2025 are as follows:

The share ownership details of the Company as of December 31, 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	22.084.986.059	53,19%	220.850	PT Sigmantara Alfindo
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	265.850.300	0,64%	2.659	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	Harryanto Susanto (the Company's Director)
Budyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	104.564.300	0,25%	1.045	Budyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	18.878.360.841	45,46%	188.784	Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. EKUITAS (lanjutan)

SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 43 tanggal 16 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp1.190.930 atau sebesar Rp28,68 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2023 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2023.

16. EQUITY (continued)

RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 16, 2024, the minutes of which were notarized under Deed No. 43 Notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp1,190,930 or Rp28.68 (full amount) per share from the December 31, 2023 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2023.

17. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan netto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

17. NET REVENUE

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the three months period ended March 31,		
	2025	2024	
Makanan	23.676.741	21.325.092	Food
Bukan makanan	9.095.771	8.000.502	Non-food
Total	32.772.512	29.325.594	Total

Pada 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan netto.

In March 31, 2025 and 2024, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Pendapatan netto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp6.376.048 dan Rp5.860.476 atau 19,46% dan 19,98% dari pendapatan netto pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Net revenue from franchises amounting to Rp6,376,048 and 5,860,476 or representing 19.46% and 19.98% of net revenue in March 31, 2025 and 2024, respectively.

Pendapatan netto dari pihak berelasi sebesar Rp8.240 dan Rp7.435 atau 0,03% dan 0,03% pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Net revenue from related parties amounting to Rp8,240 and Rp7,435 or 0.03% and 0.03% in March 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret /
For the three months period ended March 31,

	2025	2024
Persediaan awal tahun	11.839.927	10.150.939
Pembelian neto	28.974.770	27.072.122
Persediaan tersedia untuk dijual	40.814.697	37.223.061
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(15.214.198)	(14.286.472)
Beban pokok pendapatan	25.600.499	22.936.589

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pembelian neto.

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp443.319 dan Rp292.374 atau 1,53% dan 1,05% dari pembelian neto pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 23).

18. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

Beginning balance of inventories
Net purchases
Inventories available for sale
Ending balance of inventories (Note 6)
Cost of revenue

In the three months period ended March 31, 2025 and 2024, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net purchases.

Net purchases from related parties amounting to Rp443,319 dan Rp292,374 or representing 1.53% and 1.05% from net purchases for the three months period March 31, 2025 and 2024, respectively (Note 23).

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret /
For the three months period ended March 31,

	2025	2024
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 24)	2.970.429	2.642.474
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	612.870	567.746
Listrik dan air	477.786	470.517
Transportasi dan distribusi	465.388	352.879
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	426.715	383.344
Sewa	164.248	144.994
Perlengkapan kantor	110.187	95.733
Promosi dan iklan	69.836	71.423
Telepon dan komunikasi data	64.373	62.570
Perbaikan dan pemeliharaan	54.515	53.971
Amortisasi beban ditangguhkan	47.266	44.372
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000)	152.095	137.196
Total	5.615.708	5.027.219

Salaries, wages and employee benefits (Note 24)
Depreciation of right of use assets (Note 9)
Electricity and water
Transportation and distribution
Depreciation of fixed assets (Note 8)
Rent
Office supplies
Promotion and advertising
Telephone and data communications
Repair and maintenance
Amortization of deferred charges
Others (each below Rp30,000)

Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret /
For the three months period ended March 31,

	2025	2024	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 24)	376.177	317.785	Salaries, wages and employee benefits (Note 24)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	48.979	38.862	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Keamanan dan kebersihan	35.269	28.509	Security and maintenance
Perlengkapan kantor	26.696	22.478	Office supplies
Telepon dan komunikasi data	15.580	13.087	Telephone and data communications
Amortisasi beban ditangguhkan	11.805	10.290	Amortization of deferred charges
Listrik dan air	10.271	11.164	Electricity and water
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	7.735	7.804	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Sewa	6.334	6.582	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	32.039	28.799	Others (each below Rp5,000)
Total	570.885	485.360	Total

21. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

21. OTHER INCOME AND EXPENSES

a. Other Income

The details of other income are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret /
For the three months period ended March 31,

	2025	2024	
Penghasilan fee	177.881	174.814	Fee based income
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	55.718	48.248	Space and building rental income
Penghasilan jasa administrasi	31.254	20.334	Income from administration service
Penghasilan royalti (Catatan 23)	12.139	10.354	Royalty income (Note 23)
Pendaftaran produk	8.633	8.069	Product registration
Penghasilan klaim asuransi	8.261	4.650	Insurance claim income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	3.959	4.492	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Lain-lain	3.586	25.172	Others
Total	301.431	296.133	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)

b. Beban Lainnya

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret /
For the three months period ended March 31,

	2025	2024	
Beban administrasi	22.318	17.631	Administration expenses
Beban penggantian klaim asuransi	2.244	2.744	Insurance claim expense
Lain-lain	2.116	3.428	Others
Total	26.678	23.803	Total

22. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas bunga bank dan bunga deposito.

b. Biaya Keuangan

Biaya keuangan merupakan biaya bunga dari utang bank, biaya bunga liabilitas sewa dan biaya bunga utang pembiayaan konsumen.

21. OTHER INCOME AND EXPENSES (continued)

b. Other Expenses

The details of other expenses are as follows:

22. FINANCE INCOME AND FINANCE COST

a. Finance Income

Finance income represents income from bank interests and time deposits interest.

b. Finance Cost

Finance cost represents interest expenses from bank loan, interest expense of lease liabilities and interest expense of consumer financing payables.

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Piutang usaha - neto</u> (Catatan 5)					<u>Accounts receivable -</u> <u>trade - net</u> (Note 5)
PT Yamazaki Indonesia	1.142	0,00	1.528	0,00	PT Yamazaki Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	3.268	0,01	2.192	0,01	Others (each below Rp1,000)
Total	4.410	0,01	3.720	0,01	Total
<u>Deposit sewa</u>					<u>Rent deposit</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	10.364	0,00	8.231	0,02	PT Perkasa Internusa Mandiri

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

^{*)} percentage to total consolidated assets

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Utang usaha</u> (Catatan 11)					<u>Trade payables</u> (Note 11)
PT Atri Distribusindo	160.580	0,58	165.119	0,78	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	51.814	0,19	50.469	0,24	PT Yamazaki Indonesia
PT Sinergi Global Indonesia	42.832	0,15	50.570	0,24	PT Sinergi Global Indonesia
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	17.474	0,06	5.319	0,03	PT Benfood Ekamakmur Nusajaya
PT Alfindo LF Makmur	13.041	0,05	12.410	0,06	PT Alfindo LF Makmur
PT Karakter Paloma Sejati	7.805	0,03	3.649	0,03	PT Karakter Paloma Sejati
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	13	0,00	10	0,00	Others (each below Rp1,000)
Total	293.560	1,06	287.546	1,38	Total
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 11)					<u>Other payables</u> (Note 11)
PT Trimitra Trans Persada	3.644	0,01	8.301	0,04	PT Trimitra Trans Persada
PT Sumber Kosmetika Indah	2.820	0,01	1.839	0,01	PT Sumber Kosmetika Indah
PT Benfood Dinamika Sentosa	1.364	0,00	2.115	0,01	PT Benfood Dinamika Sentosa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	3.439	0,02	3.890	0,02	Others (each below Rp1,000)
Total	11.267	0,04	16.145	0,08	Total
<u>Liabilitas sewa</u>					<u>Lease liabilities</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	82.389	0,30	77.528	0,37	PT Perkasa Internusa Mandiri

^{*)} persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

^{*)} percentage to total consolidated liabilities

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret /
For the three months period ended March 31,**

	2025		2024		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Pembelian neto</u> (Catatan 18)					<u>Net purchases</u> (Note 18)
PT Atri Distribusindo	249.944	0,86	132.940	0,49	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	82.693	0,29	76.900	0,28	PT Yamazaki Indonesia
PT Sinergi Global Indonesia	44.149	0,15	36.267	0,12	PT Sinergi Global Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	38.147	0,13	30.564	0,11	PT Alfindo LF Makmur
PT Benfood Eka Makmur Nusajaya	19.548	0,07	4.402	0,01	PT Benfood Eka Makmur Nusajaya
PT Karakter Paloma Sejati	8.838	0,03	11.301	0,04	PT Karakter Paloma Sejati
Total	443.319	1,53	292.374	1,05	Total
<u>Pembelian aset tetap</u> (Catatan 8)					<u>Purchase of fixed assets</u> (Note 8)
PT Cahaya Manunggal	22.804	3,65	34.585	5,60	PT Cahaya Manunggal
PT Delta Sukses Pratama	6.865	1,10	15.920	2,58	PT Delta Sukses Pratama
Total	29.669	4,75	50.505	8,18	Total

^{*)} persentase terhadap total pembelian neto

^{*)} percentage to related total net purchase

^{*)} persentase terhadap total penambahan aset tetap

^{*)} percentage to total additional fixed assets

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the three months period ended March 31,					
2025			2024		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Pendapatan neto</u> (Catatan 17)					<u>Net revenue</u> (Note 17)
PT Benfood Dinamika Sentosa	2.641	0,01	1.158	0,01	PT Benfood Dinamika Sentosa
PT Yamazaki Indonesia	2.337	0,01	2.004	0,01	PT Yamazaki Indonesia
PT Atri Distribusindo	1.760	0,01	3.533	0,01	PT Atri Distribusindo
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	1.205	0,00	602	0,00	PT Benfood Ekamakmur Nusajaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	297	0,00	138	0,00	Others (each below Rp1,000)
Total	8.240	0,03	7.435	0,03	Total
<u>Penghasilan rabat</u>					<u>Rebate revenue</u>
PT Yamazaki Indonesia	1.719	0,23	714	0,07	PT Yamazaki Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	1.311	0,18	1.324	0,12	Others (each below Rp1,000)
Total	3.030	0,41	2.038	0,19	Total
<u>Pendapatan lainnya</u> (Catatan 21a)					<u>Other income</u> (Note 21a)
Alfamart Trading Philippines, Inc.	4.974	0,04	6.463	0,05	Alfamart Trading Philippines, Inc.
<u>Penghasilan royalti</u> (Catatan 21a)					<u>Royalty income</u> (Note 21a)
Alfamart Trading Philippines, Inc.	12.139	0,06	10.354	0,04	Alfamart Trading Philippines, Inc.
<u>Pendapatan sewa tempat dan Bangunan</u> (Catatan 21a)					<u>Space and building rental income</u> (Note 21a)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	422	0,69	133	0,28	Others (each below Rp1,000)
Total	422	0,69	133	0,28	Total

^{*)} persentase terhadap total penghasilan yang bersangkutan
/expenses

^{*)} percentage to related total income

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For the three months period ended March 31,					
2025			2024		
	Total/ Total	Persentase ^{a)} / Percentage ^{a)}	Total/ Total	Persentase ^{a)} / Percentage ^{a)}	
<u>Sewa peralatan dan inventaris</u>					<u>Rental equipment, furniture and fixtures</u>
PT Delta Sukses Pratama	28.574	33,31	63.576	54,88	PT Delta Sukses Pratama
PT Cahaya Manunggal	8.980	10,47	3.300	2,85	PT Cahaya Manunggal
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	3	0,00	146	0,13	Others (each below Rp1,000)
Total	37.557	43,78	67.022	57,86	Total
<u>Beban kebersihan</u>					<u>Cleaning service expense</u>
PT Serasi Manunggal Sejahtera	6.266	9,68	6.187	11,00	PT Serasi Manunggal Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	129	0,20	-	-	Others (each below Rp1,000)
Total	6.395	9,88	6.187	11,00	Total
<u>Beban jasa layanan</u>					<u>Service charge expense</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.662	0,00	2.113	0,01	PT Perkasa Internusa Mandiri
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>					<u>Selling and distribution expense</u>
PT Trimitra Trans Persada	232.403	47,09	142.138	37,16	PT Trimitra Trans Persada
<u>Beban perlengkapan</u>					<u>Supplies expense</u>
PT Delta Sukses Pratama	21.952	14,11	14.959	9,95	PT Delta Sukses Pratama
PT Sinergi Anugrah Terpadu	2.045	1,31	3.283	2,34	PT Sinergi Anugrah Terpadu
PT Cahaya Manunggal	1.795	1,15	1.857	1,23	PT Cahaya Manunggal
Total	25.792	16,57	20.099	13,52	Total
<u>Beban handling gudang</u>					<u>Handling warehouse expense</u>
PT Simpan Sini Aja	28.101	5,69	13.073	2,32	PT Simpan Sini Aja
<u>Beban perbaikan dan pemeliharaan</u>					<u>Repair and maintenance expense</u>
PT Delta Sukses Pratama	1.625	5,44	1.082	3,25	PT Delta Sukses Pratama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	126	0,42	101	0,30	Others (each below Rp1,000)
Total	1.751	5,86	1.183	3,55	Total
<u>Beban listrik dan telekomunikasi</u>					<u>Electricity and telecommunication expense</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.985	1,28	1.474	0,98	PT Perkasa Internusa Mandiri
<u>Beban sewa kendaraan</u>					<u>Vehicle rent expense</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	870	0,18	319	0,08	Others (each below Rp1,000)
<u>Beban sewa bangunan</u>					<u>Building rent expense</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	11.475	1,85	11.415	1,82	PT Perkasa Internusa Mandiri

^{a)} persentase terhadap total beban yang bersangkutan
^{a)} percentage to related total expenses

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- (a) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATP, dimana ATP akan memberikan penghasilan royalti sebesar 0,5% dari pendapatan neto per kuartal.

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 31 Maret 2025 terdapat beberapa saldo dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya di bawah Rp1.000, yaitu pada akun piutang usaha - neto, utang usaha dan utang lain-lain. Pada tanggal 31 Maret 2024, terdapat beberapa saldo dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya di bawah Rp1.000, yaitu pada akun piutang usaha - neto, utang usaha dan utang lain-lain.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, terdapat beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya dibawah Rp1.000, yaitu pada akun pendapatan neto, penghasilan rabat, pendapatan sewa tempat dan bangunan, beban sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan dan beban sewa kendaraan.

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

- (a) *The Company entered into agreement with ATP, whereas ATP will give royalty fee amounting to 0.5% from net revenue on a quarterly basis.*

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

As of March 31, 2025, there were several balances with related parties which amount below Rp1,000, such as accounts receivables - trade - net, trade payables and other payables. As of March 31, 2024, there were several balances with related parties which amount below Rp1,000, such as accounts receivables - trade - net, trade payables and other payables.

For the three months period ended March 31, 2025 and 2024, there were several transaction with related parties which amount below Rp1,000, such as in net revenue, rebate revenue, space and building rental income, rental equipment, furniture and fixtures, repair and maintenance expense and vehicle rent expense.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian neto dan pendapatan neto/ <i>Net purchases and net revenue</i>
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Beban perlengkapan, sewa peralatan dan inventaris, beban jasa layanan, beban listrik dan telekomunikasi dan beban sewa bangunan/ <i>Supplies expense, rental equipment, furniture and fixtures, service charge expense, electricity and telecommunication expense and building rent expense</i>
3.	PT Simpan Sini Aja	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Beban <i>handling</i> gudang/ <i>Handling warehouse expense</i>
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian neto, pendapatan neto dan penghasilan rabat/ <i>Net purchases, net revenue and rebate revenue</i>
5.	PT Sinergi Anugrah Terpadu	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Beban perlengkapan/ <i>Supplies expense</i>
6.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris dan beban perlengkapan/ <i>Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixtures and supplies expense</i>
7.	Alfamart Trading Philippines, Inc.	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Penghasilan royalti dan pendapatan lainnya/ <i>Royalty income and other income</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
8.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian neto dan pendapatan neto/ Net purchases and net revenue
9.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan dan beban perlengkapan/ Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixtures, repair and maintenance expense and supplies expense
10.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ Under common control	Beban sewa kendaraan dan beban penjualan dan distribusi/ Vehicle rent expense and selling and distribution expense
11.	PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas sepengendali/ Under common control	Beban kebersihan/ Cleaning service expense
12.	PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian neto dan pendapatan neto/ Net purchases and net revenue
13.	PT Benfood Dinamika Sentosa	Entitas sepengendali/ Under common control	Penghasilan rabat dan pendapatan neto/ Rebate revenue and net revenue
14.	PT Karakter Paloma Sejati	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian neto / Net purchases
15.	PT Sinergi Global Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian neto / Net purchases

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 27 Januari 2025 dan 26 Januari 2024. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

24. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by Actuarial Consulting Office Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, based on its reports dated January 27, 2025 and January 26, 2024. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat bunga diskonto	7,10% - 7,20% per tahun/ per annum	6,90% - 7,00% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	5,00% - 6,50% per tahun/ per annum	5,00% - 6,00% per tahun/ per annum	Salary (wages) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	Pension age
Tingkat kematian	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	Mortality rate

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The changes in the liabilities for employee benefits for the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	666.079	608.914	Balance at beginning of year
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	(5.367)	(5.673)	Contributions to plan made by the Company
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	-	(55.191)	Payments to employees during the year
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	55.338	181.806	Additions during the year through profit or loss
Penambahan tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	-	(63.777)	Additions during the year through other comprehensive income
Saldo akhir tahun	716.050	666.079	Balance at the end of year

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam *minimarket* milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebankan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp1.653.173 dan Rp1.490.692 pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp154.537 dan Rp23.804 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi *minimarket* dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2039. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, penyusutan aset hak guna masing-masing sebesar Rp620.605 dan Rp575.550 dibebankan pada operasi (Catatan 9, 19 dan 20).
- c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamart" dan "Alfamidi" di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the minimarkets owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.

The rental and promotional participation income amounting to Rp1,653,173 and Rp1,490,692 for the three months period ended March 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp154,537 and Rp23,804 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, which are presented as part of "Contract Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

- b. The Group entered into several long-term rental agreements for a period up to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several minimarket locations and warehouses that will mature in various dates between 2025 and 2039. In three months period ended March 31, 2025 and 2024, depreciation of right of use assets amounting to Rp620,605 and Rp575,550, respectively, is charged to operations (Notes 9, 19 and 20).
- c. The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate minimarket network, under the name "Alfamart" and "Alfamidi" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp149.925 dan Rp124.232 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kontrak dari waralaba masing-masing sebesar Rp96.069 dan Rp97.144 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak Tertentu, LWS, telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini menggantikan perjanjian MIDI dengan Lawson.

Sebagai kompensasi, LWS harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

- e. Berdasarkan Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022, Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC") setuju untuk membayar kepada LWS sebesar Rp153.600, dimana LWS akan terus menggunakan jumlah yang harus dibayar tersebut untuk pengembangan usaha LWS termasuk penelitian dan pengembangan untuk tahun 2022 dan seterusnya. Dalam perjanjian ini, MIDI dan/atau entitas apapun yang ditunjuk MIDI akan menyuntikkan dana kepada LWS sebesar Rp200.000 antara tanggal 1 April 2022 sampai 31 Maret 2023 sebagai tambahan modal LWS untuk mengembangkan usaha LWS.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. The related franchise income amounting to Rp149,925 and Rp124,232 in three months period ended March 31, 2025 and 2024, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Contract liabilities from franchise amounting to Rp96,069 and Rp97,144 and as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, are presented as part of "Contract Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.
- d. On June 6, 2018, Certain Subsidiary, LWS, has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties. This agreement replaced MIDI's agreement with Lawson.

As compensation, LWS is obliged to pay *royalty fee* to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

- e. Based on Arrangement Agreement dated March 30, 2022, Mitsubishi Corporation, Japan ("MC") agreed to pay LWS the total sum of Rp153,600, whereas LWS shall continue to utilize this payable amount for the development of LWS's business including research and development for the year 2022 and thereafter. In this agreement, MIDI and/or any entity appointed by MIDI shall inject into LWS the total sum of Rp200,000 between April 1, 2022 to March 31, 2023 as the additional equity of LWS to develop LWS's business.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- e. Berdasarkan perjanjian ini, LWS akan menandatangani sebuah perjanjian waran dimana LWS akan menerbitkan waran kepada Lawson, Inc., Jepang untuk mengambil bagian atas sejumlah saham dalam LWS sehingga atas dasar terdiluasi penuh setelah Penawaran Umum Perdana ("IPO") dan pelaksanaan waran tersebut, Lawson, Inc., Jepang dapat mencapai persentase kepemilikan saham sebesar 6% dari total saham yang ditempatkan dalam LWS segera setelah IPO selesai. Harga pengambilan bagian atas saham waran adalah harga yang sama per saham pada IPO. Namun, Lawson Inc., Jepang tidak memiliki kewajiban apapun untuk mengambil bagian atas saham LWS.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. Based on this agreement, LWS shall execute a warrant agreement under which LWS shall issue warrant to Lawson, Inc., Japan to subscribe such number of shares in LWS such that on the fully diluted basis after the Initial Public Offering ("IPO") and the exercise of the warrant, Lawson, Inc., Japan is able to achieve a total shareholding percentage of 6% of the total issued shares in LWS upon the IPO completion. The subscription price of the warrant shares shall be the same price of per share as at the IPO. However, Lawson Inc., Japan shall not have any obligations to subscribe for LWS shares.

26. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Laba Per Saham Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025	975.117	41.524.501.700	23,48	Period ended March 31, 2025
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024	890.314	41.524.501.700	21,44	Period ended March 31, 2024

26. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share for the three months period ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

27. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**27. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret /
For the three months period ended March 31,**

	2025	2024	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penghapusan aset tetap	2.228	1.569	Write-off of fixed assets
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	233.115	212.530	Acquisition of right of use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	16.819	13.086	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables
Perolehan aset tetap melalui uang muka	85.351	73.327	Acquisition of fixed assets through advance

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Dalam mata uang asing/ In foreign currency		
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4a)	2.256.986	2.805.760	Cash and cash equivalents (Note 4a)
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)	239.225	239.225	Investments in convertible bonds (Note 7b)
	Rupiah		
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4a)	37.439	45.346	Cash and cash equivalents (Note 4a)
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)	3.866	3.866	Investments in convertible bonds (Note 7b)

Pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, kurs yang berlaku mendekati Rp16.829 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2025 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp602.

28. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

At the date near reporting date, the exchange rates are Rp16,829 (full amount) per US\$1.

If the net monetary assets in foreign currencies as of March 31, 2025 are converted to Rupiah using the exchange rates at the date near reporting date, the net monetary assets will increase by Rp602.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, aset lancar lainnya - investasi dalam efek utang, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, utang bank jangka pendek dan liabilitas sewa.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable - trade - net, accounts receivable - others - net, other current assets - investment in debt securities, investments in shares, investments in convertible bonds, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposits, short-term bank loans and lease liabilities.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan liabilitas sewa dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point
31 Maret 2025	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2024	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short-term bank loans and lease liabilities with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
	March 31, 2025
-	Rupiah
-	Rupiah
	December 31, 2024
-	Rupiah
-	Rupiah

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Kelompok Usaha, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit or not eliminate its credit risk.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.381.554	1.781.048	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.609.316	1.217.869	Past due but not impaired
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	550	550	Past due and impaired
Total	3.991.420	2.999.467	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan pembiayaan pemasok yang ditawarkan kepada beberapa pemasok Kelompok Usaha. Partisipasi dalam pengaturan ini adalah atas kebijakan pemasok itu sendiri. Pemasok yang berpartisipasi dalam pengaturan ini akan menerima pembayaran lebih awal atas faktur yang dikirimkan kepada Kelompok Usaha dari penyedia pembiayaan eksternal Kelompok Usaha (PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Aladin Syariah Tbk).

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously assess the financial market condition including bank loans and capital market issues.

The Group has a supplier finance arrangement that is offered to some of their suppliers. Participation in the arrangement is at the suppliers' own discretion. Suppliers that participate in the arrangement will receive early payment on invoices sent to the Group from the Group's external finance provider (PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Aladin Syariah Tbk).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Jika pemasok memilih untuk menerima pembayaran lebih awal, mereka akan membayar biaya langsung kepada penyedia pembiayaan eksternal. Agar penyedia pembiayaan dapat melakukan pembayaran faktur, barang harus sudah diterima atau disuplai dan faktur harus disetujui oleh Kelompok Usaha. Pembayaran kepada pemasok sebelum tanggal jatuh tempo faktur diproses oleh penyedia pembiayaan dan, dalam semua kasus, Kelompok Usaha menyelesaikan faktur asli dengan membayar kepada penyedia pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh tempo faktur asli. Ketentuan pembayaran dengan pemasok tidak dinegosiasikan ulang sehubungan dengan pengaturan ini.

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan kepada penyedia pembiayaan. Semua utang usaha yang tunduk pada pengaturan ini termasuk dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketentuan pembayaran Kelompok Usaha untuk utang dagang yang dicakup oleh pengaturan ini identik dengan ketentuan pembayaran untuk utang usaha lainnya. Manajemen tidak menganggap pengaturan tersebut memiliki dampak pada risiko likuiditas Kelompok Usaha, karena pengaturan ini dimaksudkan untuk memberikan opsi bagi pemasok yang ingin menerima pembayaran lebih awal dan tidak mempengaruhi syarat pembayaran Kelompok Usaha. Arus kas yang terkait dengan kewajiban yang timbul dari pengaturan pembiayaan pemasok yang diklasifikasikan dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian termasuk dalam aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

If suppliers choose to receive early payment, they will pay a fee directly to the external finance provider. In order for the finance provider to pay the invoices, the goods must have been received or supplied and the invoices approved by the Group. Payments to suppliers ahead of the invoice due date are processed by the finance provider and, in all cases, the Group settles the original invoice by paying the finance provider in line with the original invoice maturity date. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement.

The Group provides no security to the finance provider. All trade payables subject to the arrangement are included in trade payables in the consolidated statement of financial position. The Group's payment terms for trade payables covered by the arrangement are identical to the payment terms for other trade payables. Management does not consider the arrangement to have any impact on the Group's liquidity risk, because the arrangement is intended to provide options for the supplier who seek to receive early payment and does not impact the Group's term of payment. Cash flows related to liabilities arising from supplier finance arrangements that are classified in trade payables in the consolidated statement of financial position are included in operating activities in the consolidated statement of cash flows.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal 31 Maret 2025						As of March 31, 2025
Utang						Accounts payable
Usaha						Trade
Pihak berelasi	293.560	-	-	-	293.560	Related parties
Pihak ketiga	17.743.587	-	-	-	17.743.587	Third parties
Lain-lain						Others
Pihak berelasi	11.267	-	-	-	11.267	Related parties
Pihak ketiga	4.832.999	-	-	-	4.832.999	Third parties
Liabilitas imbalan						Short-term employee
kerja jangka pendek	308.916	-	-	-	308.916	benefits liabilities
Beban akrual	1.166.130	-	-	-	1.166.130	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	952.062	-	-	-	952.062	Lease liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	-	446.185	170.496	307.535	924.216	Lease liabilities
Total	25.308.521	446.185	170.496	307.535	26.232.737	Total

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal 31 Desember 2024						As of December 31, 2024
Utang						Accounts payable
Usaha						Trade
Pihak berelasi	287.546	-	-	-	287.546	Related parties
Pihak ketiga	13.064.145	-	-	-	13.064.145	Third parties
Lain-lain						Others
Pihak berelasi	16.145	-	-	-	16.145	Related parties
Pihak ketiga	2.978.957	-	-	-	2.978.957	Third parties
Liabilitas imbalan						Short-term employee
kerja jangka pendek	445.028	-	-	-	445.028	benefits liabilities
Beban akrual	1.068.337	-	-	-	1.068.337	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	977.492	-	-	-	977.492	Lease liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	-	450.986	180.484	264.607	896.077	Lease liabilities
Total	18.837.650	450.986	180.484	264.607	19.733.727	Total

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ For the three months period ended March 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bunga	38	-	(33)	5	Interest payables
Liabilitas sewa	1.873.569	(228.851)	231.560	1.876.278	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	-	69	69	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.873.607	(228.851)	231.596	1.876.352	Total liabilities from financing activities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Utang bank jangka pendek	62.792	(62.792)	-	-	Short-term bank loans
Utang bunga	28	(18.368)	18.378	38	Interest payables
Liabilitas sewa	1.798.155	(979.059)	1.054.473	1.873.569	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	127	(47)	(80)	-	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.861.102	(1.060.266)	1.072.771	1.873.607	Total liabilities from financing activities

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemerinkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities: (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of March 31, 2025 and December 31, 2024. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 year 2007 regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's Shareholders General Meeting.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang bank dan pembiayaan konsumen masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang pembiayaan konsumen	-	-
Utang bank jangka pendek	-	-
Total Utang yang Berbeban Bunga	-	-
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	17.331.113	16.377.674
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,000	0,000

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

The Group

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bank loans and consumer financing payables each as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

Consumer financing payables
Short-term bank loans
Total Interest Bearing Debt
Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu

Entitas Anak Tertentu memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 4 (empat) kali untuk utang bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	-	-	Short-term bank loans
Total Utang yang Berbeban Bunga	-	-	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	4.464.244	4.291.057	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,00	0,00	Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

Certain Subsidiary

The Certain Subsidiary monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio to not more than 4 (four) times for bank loans each as of March 31, 2025 and December 31, 2025, respectively. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, investasi dalam efek utang, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, investment in debt securities, investments in shares, investments in convertible bonds, short-term bank loans, lease liabilities and consumer financing payables are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable trade - net and accounts receivable other - net, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liabilities and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity - specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025/March 31, 2025				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset lancar				
Investasi pada obligasi - NWPKL	29.792	29.792	-	-
Aset tidak lancar				
Investasi pada saham - NWPKL	296.513	236.766	-	59.747
Investasi pada obligasi konversi - NWLR	3.866	-	-	3.866
Total Aset Tidak Lancar	300.379	236.766	-	63.613
31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset lancar				
Investasi pada obligasi - NWPKL	39.749	39.749	-	-
Aset tidak lancar				
Investasi pada saham - NWPKL	310.546	242.647	-	67.899
Investasi pada obligasi konversi - NWLR	3.866	-	-	3.866
Total Aset Tidak Lancar	314.412	242.647	-	71.765

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

For the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no transfers between each level fair value measurements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	Nilai buku/Carrying value	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	7.010.913	4.845.208
Deposito berjangka	-	50.000
Piutang		
Usaha - neto		
Pihak berelasi	4.410	3.720
Pihak ketiga	3.986.460	2.995.197
Lain-lain - neto		
Pihak berelasi	-	138
Pihak ketiga	426.520	231.913
Aset lancar lainnya - investasi		
dalam efek utang	29.792	39.749
Investasi pada saham	747.929	776.210
Investasi pada obligasi konversi	3.866	3.866
Aset tidak lancar		
lainnya - pinjaman karyawan	27.240	39.511
Aset tidak lancar		
lainnya - uang jaminan	32.728	31.524
Total	12.269.858	9.017.036
Liabilitas Keuangan		
Utang		
Usaha		
Pihak berelasi	293.560	287.546
Pihak ketiga	17.743.587	13.064.145
Lain-lain		
Pihak berelasi	11.267	16.145
Pihak ketiga	4.832.999	2.978.957
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	308.916	445.028
Beban akrual	1.166.130	1.068.337
Liabilitas sewa	1.876.278	1.873.569
Total	26.232.737	19.733.727

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Time deposits
Accounts receivable
Trade - net
Related parties
Third parties
Others - net
Related parties
Third parties
Other current assets - investment
in debt securities
Investments in shares
Investments in convertible bonds
Other non-current assets -
loan to employees
Other non-current assets -
security deposits
Total
Financial Liabilities
Accounts payable
Trade
Related parties
Third parties
Others
Related parties
Third parties
Short-term employee
benefits liabilities
Accrued expenses
Lease liabilities
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024: (lanjutan)

	Nilai wajar/Fair value	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	7.010.913	4.845.208
Deposito berjangka	-	50.000
Piutang		
Usaha - neto		
Pihak berelasi	4.410	3.720
Pihak ketiga	3.986.460	2.995.197
Lain-lain - neto		
Pihak berelasi	-	138
Pihak ketiga	426.520	231.913
Aset lancar lainnya - investasi		
dalam efek utang	29.792	39.749
Investasi pada saham	747.929	776.210
Investasi pada obligasi konversi	3.866	3.866
Aset tidak lancar		
lainnya - pinjaman karyawan	27.240	39.511
Aset tidak lancar		
lainnya - uang jaminan	32.728	31.524
Total	12.269.858	9.017.036
Liabilitas Keuangan		
Utang		
Usaha		
Pihak berelasi	293.560	287.546
Pihak ketiga	17.743.587	13.064.145
Lain-lain		
Pihak berelasi	11.267	16.145
Pihak ketiga	4.832.999	2.978.957
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	308.916	445.028
Beban akrual	1.166.130	1.068.337
Liabilitas sewa	1.876.278	1.873.569
Total	26.232.737	19.733.727

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2025 and December 31, 2024: (continued)

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Time deposits
Accounts receivable
Trade - net
Related parties
Third parties
Others - net
Related parties
Third parties
Other current assets - investment
in debt securities
Investments in shares
Investments in convertible bonds
Other non-current assets -
loan to employees
Other non-current assets -
security deposits
Total
Financial Liabilities
Accounts payable
Trade
Related parties
Third parties
Others
Related parties
Third parties
Short-term employee
benefits liabilities
Accrued expenses
Lease liabilities
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 108, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

31. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 108, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/
For the Three Months Period Ended March 31, 2025

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Di luar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	9.106.469	12.111.676	11.554.367	-	32.772.512	External revenue
Pendapatan antar segmen	259.673	487.170	252.808	(999.651)	-	Inter-segment revenue
Total	9.366.142	12.598.846	11.807.175	(999.651)	32.772.512	Total
Hasil segmen	299.161	728.567	763.195	-	1.790.923	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(530.750)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					1.260.173	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					4.625	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					1.264.798	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(19.052)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					1.245.746	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(237.420)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					1.008.326	Income for the year
Pengeluaran barang modal					1.208.001	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					1.096.299	Depreciation and amortization
Aset segmen					46.449.188	Segment assets
Liabilitas segmen					27.766.597	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31. OPERATING SEGMENTS (continued)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ For the Three Months Period Ended March 31, 2024						
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Di luar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	8.099.261	11.241.320	9.985.013	-	29.325.594	External revenue
Pendapatan antar segmen	208.067	261.880	253.483	(723.430)	-	Inter-segment revenue
Total	8.307.328	11.503.200	10.238.496	(723.430)	29.325.594	Total
Hasil segmen	268.112	668.034	628.413	-	1.564.559	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(415.803)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					1.148.756	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					3.699	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					1.152.455	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(16.414)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					1.136.041	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(214.492)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					921.549	Income for the year
Pengeluaran barang modal					1.118.229	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					997.756	Depreciation and amortization
Aset segmen					40.378.111	Segment assets
Liabilitas segmen					23.844.509	Segment liabilities

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2025	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the three months period ended March 31, 2025
Pendapatan segmen - neto	23.676.741	9.095.771	32.772.512	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(18.956.050)	(6.644.449)	(25.600.499)	Cost of revenue
Laba bruto	4.720.691	2.451.322	7.172.013	Gross profit
Periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2024	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the three months period ended March 31, 2024
Pendapatan segmen - neto	21.325.092	8.000.502	29.325.594	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(17.086.291)	(5.850.298)	(22.936.589)	Cost of revenue
Laba bruto	4.238.801	2.150.204	6.389.005	Gross profit

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 8 April 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan MIDI terkait pembelian 1.484.855.160 (satu miliar empat ratus delapan puluh empat juta delapan ratus lima puluh lima ribu seratus enam puluh) saham di LWS dari MIDI dengan harga pelaksanaan sebesar Rp135,00 (seratus tiga puluh lima Rupiah) per saham, yang setara dengan nilai transaksi sebesar Rp200.455 juta dari total modal dasar dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh di LWS. Transaksi jual beli saham ini akan diikuti dengan penandatanganan Akta Jual Beli Saham di hadapan Notaris setelah persetujuan tertulis dari Rapat Umum Pemegang Saham LWS diperoleh.

32. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On April 8, 2025, the Company signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement with MIDI regarding the purchase of 1,484,855,160 (one billion four hundred eighty-four million eight hundred fifty-five thousand one hundred sixty) shares in LWS from MIDI at an exercise price of Rp135.00 (one hundred thirty-five Rupiah) per share, equivalent to a transaction value of Rp200,455 million of the total issued and paid-up capital in LWS. This conditional share sale and purchase transaction will be followed by the signing of the Deed of Sale and Purchase of Shares in front of a Notary after the written approval from the General Meeting of Shareholders of LWS has been obtained.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Alfa Tower

JL. Jalur Sutera Barat Kav. 9

Alam Sutera, Tangerang 15143

Indonesia

Phone : +62 21 808 21 555 (Hunting)

Fax : +62 21-808 21 556